

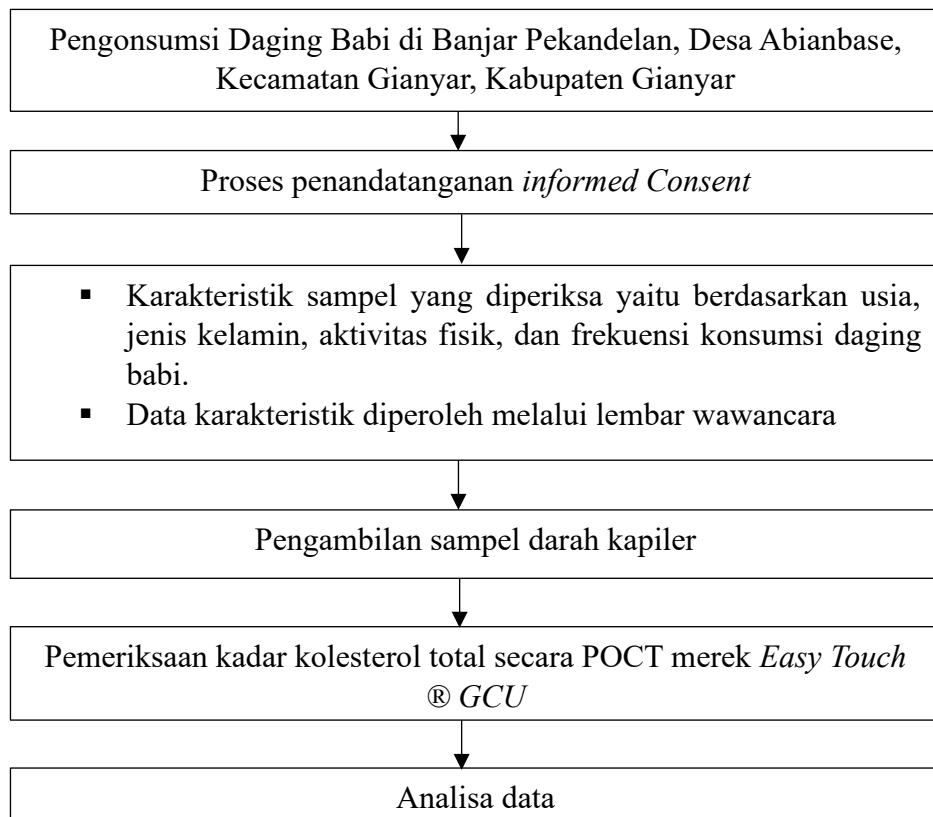
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan suatu fenomena yang diteliti, sehingga bisa menjawab pertanyaan penelitian (Swarjana, 2016). Dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan Kadar Kolesterol Total pada Usia Produktif Pengonsumsi Daging Babi di Banjar Pekandelan, Desa Abianbase, Kabupaten Gianyar

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pengambilan sampel penelitian ini dilakukan di Banjar Pekandelan, Desa Abianbase, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2023 hingga Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan elemen dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Amin dkk., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sering mengonsumsi daging babi di Banjar Pekandelan, Desa Abianbase, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar.

2. Sampel Penelitian

a. Jumlah dan besaran sampel penelitian

Jumlah sampel yang layak digunakan dalam sebuah penelitian adalah di antara 30-500 sampel. Perhitungan populasi sampel pada penelitian ini menggunakan perhitungan dengan rumus Lameshow. Rumus ini digunakan untuk menentukan besar sampel yang jumlah populasinya belum diketahui. Jumlah sampel dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Besar Sampel

Z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi

d = tingkat kesalahan

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,15^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,0225}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0225}$$

$$= 42,684$$

$$n = 43$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebesar 43 responden.

b. Teknik sampling

Teknik yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling method* dikarenakan sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi yaitu sampel pernah mengonsumsi olahan daging babi minimal 6 kali dalam seminggu.

3. Kriteria Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Masyarakat yang mengonsumsi daging babi di Banjar Pekandelan Desa Abianbase, minimal 6 kali dalam seminggu.
- b. Masyarakat yang mengonsumsi daging babi pada usia produktif dengan rentang usia 15-64 tahun.
- c. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden vegetarian.
- b. Responden tidak mengonsumsi obat penurun kolesterol.
- c. Tidak hadir saat pemeriksaan

E. Jenis, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

- a. Data primer

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer yang didapatkan dari subjek penelitian yang meliputi hasil pemeriksaan terhadap kadar kolesterol total pada kapiler dan wawancara langsung dengan menggunakan lembar wawancara yang meliputi nama, usia, aktivitas fisik, dan frekuensi konsumsi daging babi.

- b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan bersumber pada referensi-referensi terkait penelitian ini seperti jurnal, buku, karya tulis ilmiah, skripsi, dan riset kesehatan dasar.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dengan masyarakat yang mengonsumsi daging babi di Banjar Pekandelan, Desa Abianbase, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui nama, usia, jenis kelamin aktivitas fisik, frekuensi konsumsi daging babi, dan pemeriksaan kadar Kolesterol Total dengan metode POCT.

3. Instrumen penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. *Informed consent*, yang merupakan formulir kesediaan sebagai responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan pengonsumsi daging babi di Banjar Pekandelan, Desa Abianbase, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar menjadi responden.
- b. Lembar wawancara, yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara dari responden.
- c. Alat tulis, untuk mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara.
- d. Alat dokumentasi, seperti kamera digital untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

F. Alat, Bahan dan Prosedur Kerja Pemeriksaan Kolesterol Total

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, alat POCT merk *Easy Touch* ® GCU, strip kolesterol *Easy Touch* ® GCU, *blood lancet* merk *Onemed*, autoclick *Easy Touch* ® GCU.

2. Bahan

Bahan yang digunakan yaitu, *alcohol swab* merk *One Swabs*, kapas kering, plastik kuning, *container* limbah B3 ukuran 1 Liter, masker merk *Sensi*, *handscoon* merk *Safe Glove*, *haircap* merek *one med*, jas lab, dan sampel darah kapiler.

3. Prosedur Kerja

Pemeriksaan ini dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi rumah responden agar tidak menimbulkan kerumunan dan peneliti dapat bekerja dengan nyaman. Sebelum pemeriksaan, pasien terlebih dahulu diberitahu untuk puasa selama kurang lebih 9-12 jam. Petugas dan responden melakukan cuci tangan sebelum penelitian. Responden wajib menggunakan alat pelindung diri (APD) minimal masker medis.

a. Tahap pra analitik

1) Identifikasi pasien

- a) Sebelum dilakukan identifikasi identitas pasien. Persiapkan alat pelindung diri (APD) yang harus digunakan seperti masker, *handscoon*, *haircap*, dan jas lab.
- b) Peneliti memperkenalkan diri kepada pasien dan menanyakan kepada pasien apakah mempunyai fobia dan alergi.
- c) Pasien diberikan penjelasan mengenai akibat yang akan ditimbulkan dan prosedur kerja pada pemeriksaan kadar kolesterol total.
- d) Pasien dimintai persetujuannya secara langsung mengenai tes dan tindakan yang akan dilakukan peneliti.

2) Persiapan alat

Alat disiapkan seperti strip kolesterol *Easy Touch* ® GCU, *blood lancet*, *autoclick Easy Touch* ® GCU. Bahan disiapkan seperti *alcohol swab* merk One Swabs, kapas kering, *container* limbah B3 ukuran 1 Liter dan plastik kuning.

b. Tahap analitik

1) Pengambilan darah kapiler

Sebelum melakukan penusukan pada jari pasien, perlu diperhatikan terhadap adanya edema, luka, tanda-tanda peradangan, dan lainnya pada sekitar lokasi yang akan ditusuk. Penusukan sebaiknya dilakukan pada tepi ujung jari agar rasa nyeri berkurang, karena di daerah tersebut terdapat sedikit persyarafan. Prosedur pengambilan darah kapiler sebagai berikut:

- a) Jari yang akan ditusuk dibersihkan menggunakan *alcohol swab*, lalu biarkan sampai kering.

- b) Jari yang di sterilkan menggunakan alkohol, selanjutnya ditusuk dengan lanset steril.
- c) Biarkan darah mengalir dengan sendirinya dan jangan ditekan.
- d) Tetesan darah pertama dihapus menggunakan kapas kering, dan gunakan tetesan selanjutnya sebagai sampel.

2) Pemeriksaan kadar Kolesterol Total

- a) Pertama, buka botol strip tes yang baru, kemudian masukkan kode kunci dari botol strip tes ke dalam alat.
- b) Nomor kode pada layar dicocokkan dengan kode pada botol strip, setiap botol strip memiliki satu kode kunci.
- c) Pastikan nomor kode kunci sesuai dengan nomor kode yang tertera pada botol strip.
- d) Ambil satu strip dari botol kolesterol strip tes
- e) Masukkan strip kolesterol ke dalam alat dan alat akan menampilkan kode nomor dan simbol darah.
- f) Sentuh ujung strip dengan hati-hati pada sampel darah kapiler, secara otomatis sampel darah kapiler akan diserap menuju zona reaksi.
- g) Setelah berbunyi “beep”, alat akan mulai menghitung mundur dari 15 detik,
- h) Alat akan memperlihatkan hasil pada layar dan tersimpan pada memori.
- i) Alat akan mati secara otomatis setelah strip bekas pakai dikeluarkan dari alat (Kenjam, 2019).

c. Tahap pasca analitik

1) Interpretasi hasil pemeriksaan kadar kolesterol total, yaitu:

Normal : <200 mg/dl.

Batas ambang tertinggi : 200-239 mg/dl.

Tinggi : ≥ 240 mg/dl.

G. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dicatat, dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi dengan bantuan komputer.

2. Analisa data

Setelah diketahui kadar Kolesterol Total di Banjar Pekandelan, Desa Abianbase, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, selanjutnya data yang didapatkan digambarkan berdasarkan usia, aktivitas fisik, dan frekuensi konsumsi daging babi.

H. Etika Penelitian

1. Prosedur pengajuan etik penelitian

Peneliti dapat mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan beberapa langkah dan persyaratan yaitu:

- a. Mengisi formulir pengajuan dan isian kelayakan kaji etik penelitian kesehatan dengan mengunduh formulirnya.
- b. Membuat ringkasan protokol/proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan dapat diunduh.

- c. Proposal/protokol penelitian harus sudah mendapat persetujuan dari *reviewer* bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa.
- d. Formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan protokol/proposal dan protokol/proposal penelitian (masing-masing rangkap 3) dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar.
- e. Proposal penelitian harus dilengkapi *curriculum vitae* peneliti utama (*principal investigator*) dan peneliti pendamping (*co-investigator*), lembaran persetujuan setelah penjelasan (PSP) (*informed consent*) yang terdiri dari:
 - 1) Informasi untuk subjek penelitian.
 - 2) Lembaran persetujuan subjek (lembar tanda tangan). Lembar PSP dapat diunduh.
- f. Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian atau GCP

2. Kode etik penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prinsip dasar penelitian, yaitu :

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti dilarang menunjukkan informasi apapun, baik itu nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Karena tidak semua orang yang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, untuk itu peneliti harus memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

- c. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*).

Penelitian dilakukan secara profesional, hati-hati, jujur, memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, berperikemanusiaan, intimidasi, psikologis, dan perasaan religius subjek penelitian.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera (Rinaldi, 2017).